

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih karena dalam melaksanakan penelitian ini diperlukan adanya pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah sebagai upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya, baik dari segi konsep, perilaku, persepsi, tindakan, dan persoalan tentang subjek yang diteliti. Penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan fenomena yang ditemukan di lapangan.⁶¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model deskriptif. Penelitian kualitatif dengan model deskriptif ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara mendalam dan menyeluruh sebagai bahan informasi terkait bagaimana implementasi metode qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri, yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan atau kata-kata yang disusun secara sistematis oleh peneliti. Informasi dalam penelitian ini diperoleh melalui pencatatan dan perekaman serta didasarkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TPQ Tarbiyatul Aulad, Dukuh Kaligesing RT 08 RW 06 dan TPQ Subulul Hidayah Dukuh Karanganyar RT 04 RW 05 Desa Seboro Kec. Sadang Kab. Kebumen Provinsi Jawa Tengah. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) ini salah satu TPQ yang menggunakan metode Qiro'ati di

⁶¹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmad Cendekia Indonesia, 2019), 6.

daerah tersebut. Sedangkan waktu penelitian dimulai dari bulan Mei 2024 sampai Agustus 2024.

C. Subjek Penelitian

Peneliti memilih subjek yang memiliki pengetahuan sebagai sumber informasi dalam penelitian yang diperlukan. Dalam penelitian ini Implementasi Metode Qiro'ati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Tarbiyatul Aulad Seboro dan TPQ Subulul Hidayah yang dapat dijadikan subjek penelitian ini adalah:

1. Kepala TPQ Tarbiyatul Aulad dan TPQ Subulul Hidayah Seboro yang dapat memberikan informasi tentang keberadaan TPQ dan latar belakang adanya TPQ.
2. Ustadzah TPQ Tarbiyatul Aulad dan TPQ Subulul Hidayah Seboro selaku pengajar dalam pembelajaran Metode Qiro'ati.
3. Santri TPQ Tarbiyatul Aulad dan TPQ Subulul Hidayah Seboro selaku santri yang telah belajar Metode Qiro'ati.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan yaitu melalui observasi, wawancara, dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Sugiyono, observasi observasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang disusun secara sistematis, logis, dan rasional terkait beberapa masalah baik fakta maupun opini agar mencapai tujuan

tertentu.⁶² Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pembelajaran melalui metode *qiro'ati*. Tujuan observasi ini untuk memperoleh data atau gambaran tentang apa yang akan diteliti baik secara fisik, sosial, dan sarana prasarana.

Observasi merupakan pengamatan secara langsung yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang akan diteliti. Observasi dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati proses mengenai implementasi metode *qiro'ati* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Tarbiyatul Aulad dan TPQ Subulul Hidayah Seboro.

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data secara kualitatif yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi secara mendalam pada subyek yang akan diteliti. Wawancara adalah proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dan subyek wawancara dengan menggunakan panduan wawancara.⁶³

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara tidak terstruktur dan bersifat terbuka. Hal ini bertujuan untuk mencari informasi ataupun data yang berhubungan dengan implementasi metode *Qiro'ati* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Tarbiyatul Aulad dan TPQ Subulul Hidayah Seboro. Wawancara dilakukan dengan suasana tenang, santai dan akrab sehingga dalam pelaksana wawancara ini antara peneliti dengan narasumber berjalan dengan baik sehingga diperoleh data yang baik dan lengkap. Wawancara dilakukan kepada kepala lembaga

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 308.

⁶³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2010), 193-194.

TPQ, ustadz/uatdzah, santri TPQ, sehingga dalam mencari dan mendapatkan data yang akurat, konkrit dan dapat dipertanggungjaabkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses menemukan data yang dapat berupa memo seperti tulisan, gambar, ataupun karya.⁶⁴ Dokumentasi ini merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang bersifat dokumen, dari dokumen-dokumen yang ada untuk mendukung landasan teoritis sebagai referensi pendukung penelitian. Tujuan penelitian menggunakan metode dokumentasi yaitu untuk mengumpulkan data resmi dan pribadi. Dengan mendapatkan data-data akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini metode dokumentasi diperlukan sebagai metode pendukung dan penguat untuk mengumpulkan data, karena dengan metode ini dapat diperoleh data-data historis seperti profil TPQ, struktur organisasi, jumlah data santri, fasilitas yang menunjang kegiatan kagamaan, dan beberapa dokumen terkait kegiatan keagamaan di TPQ Tarbiyatul Aulad dan TPQ Subulul Hidayah Seboro serta data lain yang mendukung penelitian ini. Pada penelitian kualitatif, dokumentasi menjadi pelengkap dari sebuah metode observasi juga metode wawancara sehingga informasi terkait hal yang diteliti dapat dipercaya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan deskripsi dan penyusunan transkrip wawancara serta material yang terkumpul. Maksudnya adalah agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian

⁶⁴ Sugiono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 240.

menyajikannya kepada orang lain dengan lebih jelas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif deskriptif. Analisa deskriptif yang dimaksudkan untuk memberi deskriptif mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variable yang diperoleh dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis.

Analisis data pada penelitian kualitatif merupakan teknik yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pada penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam.

Berikut ini merupakan tahap-tahap dalam analisis data, antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan data karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema serta polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan tindakan abstraksi yakni membuat rangkuman data informasi dari data penelitian yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber seperti hasil dari pengamatan lapangan, wawancara narasumber, dan dokumentasi kegiatan sehingga dapat diperoleh hal-hal yang penting dalam fokus penelitian ini sebelum melakukan wawancara dengan beberapa orang yang peneliti pilih untuk diwawancarai di TPQ Tarbiyatul Aulad dan TPQ Subulul Hidayah Seboro.

Penelitian dalam tahap ini melakukan reduksi data dengan membuat rangkuman data yang diperoleh melalui kegiatan observasi untuk mendapatkan informasi tentang strategi pembelajaran, merangkum data dari hasil wawancara dengan koresponden mengenai pembelajaran Al-Qur'an, dan memilah data-data dokumentasi dari kegiatan observasi dan wawancara sehingga dapat fokus pada hal penting dalam penelitian ini.

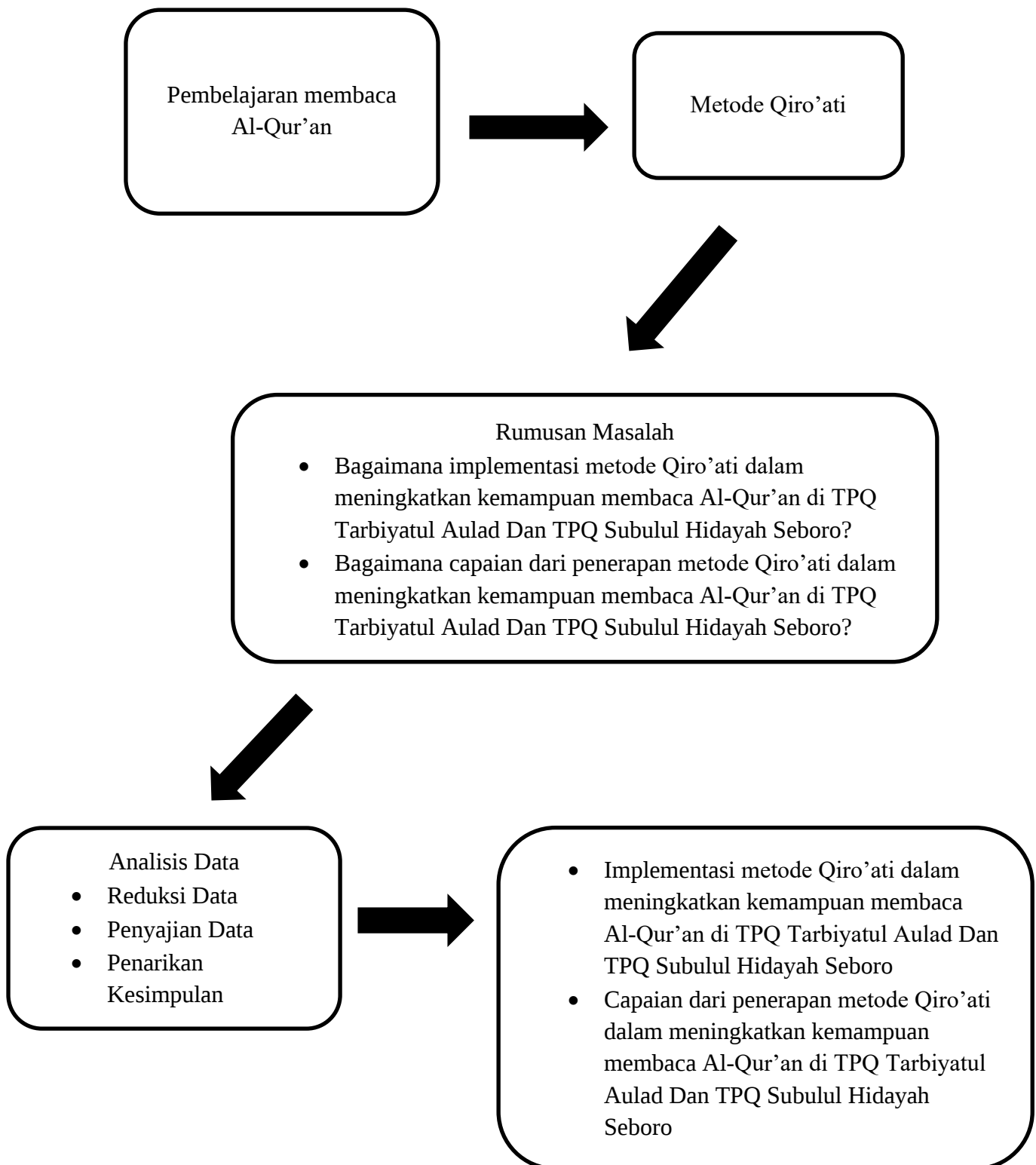
2. Penyajian Data

Setelah peneliti melakukan reduksi data, maka proses selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian yang terstruktur sedemikian rupa terkait implementasi metode qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Santri di TPQ Tarbiyatul Aulad dan TPQ Subulul Hidayah Seboro, sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah maksud dan hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat atau bukti valid. Data yang diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisis sedemikian rupa serta disesuaikan dengan teori-teori yang dijadikan landasan awal dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti dapat membuat suatu kesimpulan tentang implementasi metode qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Tarbiyatul Aulad dan TPQ Subulul Hidayah Seboro.

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 2. Kerangka Pemikiran